

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana kinerja Bank Muamalat Indonesia sebelum dan sesudah IPO dan apakah terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah IPO dengan menggunakan metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio dalam RGEC terhadap kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia pada saat sebelum dan sesudah IPO. Hipotesis dalam penelitian ini adalah NPF, FDR, BOPO, ROA, NIM, ROE, CAR berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mengunduh data laporan keuangan publikasi bank umum syariah pada www.ojk.go.id dan data laporan GCG dari www.muamalat.com. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan uji normalitas dan paired sample t test.

Berdasarkan hasil uji normalitas, menunjukkan hasil data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan dari uji yang digunakan yaitu paired sample t test bahwa terdapat perbedaan signifikan pada setiap rasio sebelum dan sesudah IPO. Kemudian dari hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan FDR, BOPO dan CAR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan NPF, ROA, ROE dan NIM berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia.

Kata Kunci : NPF,FDR,BOPO,ROA,ROE,NIM,CAR

ABSTRACT

This research aims to examine how the performance of Bank Muamalat Indonesia before and after IPO and whether there is a difference between before and after IPO by using method RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital). The purpose of this research is to find out and analyze the effect of the ratio in the RGEC against financial performance of Bank Muamalat Indonesia at the time before and after the IPO. The hypothesis in this study was the NPF, FDR, BOPO, NIM, ROA, ROE, CAR have an effect on the financial performance of the bank. Secondary data collection done by downloading the data of financial statements publication public bank syariah on www.ojk.go.id and www.muamalat.com of the GCG report data. Analysis of the method used is descriptive quantitative by using test normality and paired sample t test.

Based on the results of a test of normality, showed the results of research data Gaussian. On the basis of the test being used i.e. paired sample t test that there are significant differences on any ratio before and after the IPO. Then from the results of the analysis in this study showed the FDR, BOPO and positive effect on performance CAR finance, while the NPF, ROA, ROE and NIM effect negatively to financial performance of Bank Muamalat Indonesia.

Keywords: NPF, FDR, BOPO, ROA, ROE, NIM, CAR

INTISARI

Penelitian ini membahas kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia sebelum dan sesudah IPO (Initial Public Offering) dengan menggunakan metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) yang menggunakan beberapa rasio didalamnya. Kinerja keuangan merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui keadaan sebenarnya suatu perusahaan atau bank dalam mengalami kemajuan atau kemunduran. IPO adalah penjualan perdana pada saham umum sebuah perusahaan kepada investor umum. NPF merupakan rasio untuk menghitung total kredit bermasalah. FDR adalah rasio untuk menghitung pembiayaan pada bank dengan pihak ketiga. BOPO adalah

Maka berdasarkan kajian teori yang mendalam dan kritis, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (a) Bagaimana kinerja Bank Muamalat Indonesia sebelum IPO menggunakan metode RGEC?, (b) Bagaimana kinerja Bank Muamalat Indonesia sesudah IPO menggunakan metode RGEC?, (c) Apakah terdapat perbedaan kinerja Bank Muamalat Indonesia sebelum dan sesudah IPO dengan metode RGEC?. Objek yang digunakan adalah laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia pada tahun (2009-2012) sebelum IPO dan (2014-2017) sesudah IPO. Metode penelitian menggunakan *explanatory research* dengan pengujian hipotesis. Pengumpulan data melalui data keuangan Bank Muamalat Indonesia kemudian di analisis menggunakan SPSS yang hasilnya menunjukkan bahwa kinerja sebelum IPO lebih baik daripada kinerja sesudah IPO dengan arti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO dengan metode yang digunakan RGEC (Risk profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital).